

PENGEMBANGAN POTENSI DESA MELALUI PENDAMPINGAN KEWIRAUSAHAAN DENGAN BERBASIS DIGITALISASI TERHADAP WIRAUSAHAWAN PADA DESA WALUYA

Salsa Padia Putri

Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan

mn19.salsaputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan pemahaman tentang jiwa kewirausahaan masyarakat desa dan sebagai upaya menambah pendapatan perekonomian untuk mewujudkan desa binaan yang mandiri, aktif, kreatif, produktif, dan berdaya saing tinggi. Program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dari Universitas Buana Perjuangan Karawang, dimana kegiatannya diwujudkan melalui pendampingan kepada masyarakat desa waluya dalam berwirausaha untuk meningkatkan UMKM di Desa Waluya.

Kata kunci : Pengembangan, Digitalisasi, kewirausahaan

ABSTRACT

The purpose of this article is to provide an understanding of the entrepreneurial spirit of rural communities and as an effort to increase economic income to realize fostered villages that are independent, active, creative, productive, and highly competitive. KKN (Real Work Lecture) Program from the University of Buana Perjuangan Karawang, where the activities are realized through assistance to the Waluya village community in entrepreneurship to increase UMKM in Waluya Village.

Keywords: Development, Digitalization, entrepreneurship

PENDAHULUAN

Desa merupakan bagian vital bagi keberadaan bangsa Indonesia. Karena desa merupakan satuan terkecil dan keberagaman bagi bangsa khususnya bangsa Indonesia. Mengembangkan potensi desa merupakan tantangan dalam proses pembangunan ekonomi maupun sosial. Desa waluya adalah desa yang terletak di kecamatan kutawaluya, desa ini memiliki ciri khas kewirausahaan yaitu sebuah makanan yang terbuat dari bakso/cilok yang di jadikan sebuah keripik, meskipun mayoritas sebagian banyaknya warga desa waluya adalah sebagai petani dan ibu rumah tangga disisi lain mereka tidak terfokus kepada satu dan dua profesi tersebut. Maka terciptalah suatu jajanan khas desa tersebut yang dinamakan cilok, yang dimana cilok ini diolah berbeda tidak seperti cilok biasa akan tetapi diolah menjadi keripik.

Dengan perkembangan zaman yang begitu pesat teknologi menjadi hal yang berperan penting dalam sebuah lingkungan, yang dimana sekarang semua telah berbasis digital, oleh karena itu dalam kajian ini penulis membuat suatu perancangan tentang pengembangan sumber daya manusia untuk membangun potensi kewirausahaan yang diwadahi pengetahuan tentang digitalisasi UMKM.

Tujuan

1. Untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia tentang digitalisasi UMKM pada desa Waluya.
2. Memberikan edukasi tentang pentingnya digitalisasi UMKM di era modern.
3. Memberikan pemahaman jiwa kewirausahaan pada masyarakat desa waluya.

Metode

Metode yang dilakukan adalah penyuluhan kepada masyarakat desa waluya yang berprofesi wirausahawan tentang digitalisasi UMKM. Metode yang dipakai juga bertujuan untuk mengedukasi masyarakat desa waluya terutama para pelaku usaha dengan memberikan edukasi tentang peran penting meningkatkan potensi penjualan dengan menggunakan digitalisasi berbasis media sosial agar memperluas jangkauan.

Waktu dan kegiatan

Pelaksanaan KKN dilaksanakan pada hari jum'at, 1 Juli 2022 sampai dengan hari minggu 31 Juli 2022 bertempat di Desa Waluya, kecamatan Kutawaluya, Kabupaten karawang, Jawa Barat. Sasaran strategi dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini yaitu mengembangkan potensi Desa melalui pendampingan kewirausahaan yang berbasis digitalisasi dalam memajukan UMKM di Desa Waluya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan yang dimulai pada tanggal 1 Juli – 31 Juli 2022 di Desa Waluya, Kecamatan Kutawaluya, Kabupaten Karawang. Mengingat saat pelaksanaan KKN ini terjadi ketika covid-19 yang mengurangi aktivitas diluar rumah sangat berpengaruh bagi para mahasiswa yang sedang melaksanakan KKN ini, dengan protokol kesehatan yang sangat ketat kita melakukan aktivitas ini dengan semaksimal mungkin dan tetap memperhatikan protokol kesehatan menurut anjuran pemerintah.

UMKM di yang berada di Desa Waluya ini memang cukup baik akan tetapi masih adanya kekurangan-kekurangan yang harus di lengkapi oleh para pelaku usaha di Desa Waluya khususnya dalam segi teknologi. Oleh karena itu penulis ingin sekali memberikan edukasi atau berbagi ilmu khususnya tentang perkembangan teknologi dalam memulai usaha dan disinilah inisiatif judul yang diambil dari penelitian ini adalah tentang **Perkembangan Potensi Desa Melalui Pendampingan Kewirausahaan Dengan Berbasis Digitalisasi Terhadap Wirausahawan Pada Desa Waluya.**

Untuk mengembangkan potensi di sebuah lingkungan itu sesuatu yang tidak mudah dilakukan apalagi dengan waktu yang sangat singkat karena pada dasarnya dari edukasi yang telah di sampaikan harus adanya praktek yang dilakukan juga, hal ini yang membuat masyarakat Desa tidak begitu langsung memahami apa yang di sampaikan saat sosialisasi dan edukasi saat itu. Akan tetapi kita memberikan pemahaman yang amat jelas untuk mendatangi satu persatu dan menjelaskan dengan spesifikasi tentang peran pentingnya digitalisasi untuk wirasusaha pada era modern ini.

Dalam langkah memberikan edukasi untuk mengembangkan potensi desa banyak pertanyaan yang muncul dan kendala yang dialami yaitu tentang sinyal internet dan kurang pemahaman tentang pemakaian media sosial.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Desa Waluya mempunyai sumberdaya manusia yang aktif dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari. Dari UMKM yang berjalan sehingga menjadikan faktor yang dimana wirausaha di Desa Waluya sangat berperan penting dalam kemajuan ekonomi Desa tersebut. Dengan adanya penelitian dan penyuluhan ini bisa membuat masyarakat paham tentang adanya wadah atau program baru untuk usaha mereka ,peran yang masuk dalam penelitian/program KKN ini.

Saran

Bagi masyarakat Desa Waluya diharapkan memahami dan mempelajari lebih lanjut dari hasil edukasi tentang cara pemakaian sosial media untuk pemasaran UMKM

Lampiran





DAFTAR PUSTAKA

SITECHMAS (Hilirisasi Technology kepada Masyarakat) Vol. 2 No. 1, April
2021 ISSN : 2775-054X (online), 2775-0558 (print)

ISSN : 2776-3757 (Online) – 2776-4443 (Print)
Vol. 4 No. 1, Januari 2021